

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan nasional dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sangat berkaitan dengan prioritas pemerintah terhadap pentingnya pengelolaan pajak. Pajak menurut Pasal 1 angka 1 UU No 6 Tahun 1983 sebagaimana telah disempurnakan terakhir dengan UU No.28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan adalah “kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Salah satu jenis pajak yang dikenakan kepada masyarakat yaitu Pajak Bumi dan Bangunan. Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu jenis pajak yang potensial serta strategis yang berfungsi sebagai sumber pendapatan negara guna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah serta pembangunan.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya. Objek Pajak PBB yaitu bumi dan bangunan yang memiliki karakteristik khusus yaitu bentuk fisiknya yang tidak dapat disembunyikan, sehingga tentunya lebih mudah untuk dipantau (Karmanto, 2006: 36). Bagian Pajak Bumi dan Bangunan yang diterima daerah merupakan salah satu sumber penerimaan yang penting bagi daerah dalam era otonomi seperti sekarang. Oleh karena itu, pemerintah perlu untuk meningkatkan peranan PBB sebagai salah satu sumber penerimaan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah *Self Assessment System*, dimana segala pemenuhan kewajiban perpajakan dilakukan sepenuhnya oleh wajib pajak, fiskus (pengumpul pajak) hanya melakukan pengawasan melalui prosedur pemeriksaan (Devano dan Siti Kurnia, 2006: 109). Di dalam pelaksanaannya, keaktifan wajib pajak mulai saat mendaftarkan diri, mengisi SPT

(Surat Pemberitahuan) dengan jujur, baik dan benar sampai dengan melunasi pajak yang terutang tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dalam hal membayar pajak tersebut benar-benar penting bagi sistem perpajakan dan menjadi inti dalam pelaksanaan *Self Assesment System* sehingga hal ini patut menjadi fokus utama bagi pemerintah serta masyarakat.

Penerimaan negara bersumber dari sektor minyak dan gas bumi (migas) dan non migas, serta penerimaan lain yang bersumber dari luar negeri. Penerimaan dari sektor migas ini sangat besar, akan tetapi proporsi penerimaan migas terus menurun pada kurun waktu tertentu. Sedangkan tugas, fungsi, serta aktivitas kenegaraan semakin lama semakin kompleks. Hal ini tentu yang mendorong pemerintah untuk menggalakkan sumber pemerintah lainnya, terutama pada penerimaan yang sumbernya berasal dari dalam negeri yaitu pajak. Dengan ketersediaannya penerimaan pajak di dalam APBN membuat tugas pemerintahan serta pembangunan dapat berjalan sebaik mungkin sesuai dengan rencana yang dilakukan oleh setiap unit pemerintah (departemen, kementerian, badan dan lembaga negara lainnya) setiap tahun (Pandiangan, 2008: 69). Perkembangan dari penerimaan PBB di Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari realisasi penerimaan PBB sebesar Rp96,89 Miliar dari targetnya sebesar Rp95 Miliar. Secara keseluruhan, pencapaian target pajak untuk pendapatan asli daerah belum mencapai angka 100% melainkan mencapai 99,24%, sedangkan untuk PBB realisasinya baru mencapai 76,74% dari total keseluruhan pendapatan asli daerah di Kota Palembang, Sedangkan 23,26% merupakan target PBB yang belum tercapai. Penerimaan potensial yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah hanya merupakan sebagian dari beberapa pajak yang lain. Hal ini terbukti karena untuk pemerintah daerah merupakan salah satu penerimaan potensial yang berasal dari Pajak Bumi dan Bangunan sebagai salah satu pajak properti yang dapat diandalkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat tertarik untuk menulis laporan akhir yang judul **“Pengaruh Penghasilan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penghasilan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ilir Timur II Palembang?
2. Bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ilir Timur II Palembang?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ilir Timur II Palembang?
4. Bagaimana pengaruh penghasilan kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ilir Timur II Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, supaya permasalahan yang ada sesuai dengan analisis, maka dari itu penulis membatasi ruang lingkup dalam pembahasan, yaitu hanya untuk mengetahui pengaruh penghasilan, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ilir Timur II Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penghasilan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ilir Timur II Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ilir Timur II Palembang.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ilir Timur II Palembang.
4. Untuk mengetahui pengaruh penghasilan, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ilir Timur II Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil serta manfaat antar lain:

1. Memberikan umpan balik supaya peningkatan pelayanan pajak dapat dilakukan secara maksimal serta menjadi bahan sebagai informasi tambahan di dalam pengambilan kebijakan dalam rangka peningkatan pajak bumi dan bangunan.
2. Menjadi upaya dari masyarakat bagi wajib pajak, supaya penghasilan, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan lebih meningkat dalam pelaksanaannya di dalam pembayaran pajak sehingga dapat meningkatkan pajak di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam bagian ini penulis hanya akan menguraikan dan memberikan gambaran mengenai penyusunan laporan akhir secara garis besar. Sistematika penulis tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan dasar permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu : Latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan mengemukakan landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah pengaruh penghasilan, kesadaran wajib

pajak dan pengetahuan perpajakan secara terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi Dan Bangunan di Kecamatan Ilir Timur II Palembang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang sampel yang digunakan dalam penelitian dan informasi data-data yang diperlukan dalam melakukan pengujian penelitian ini meliputi identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, serta model dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dilakukan pembahasan dan analisis data berdasarkan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi simpulan dari pembahasan atau hasil dari bab IV. Dalam bab ini juga akan diberikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.